

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah suatu proses perpindahan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat bantu kendaraan baik kendaraan darat, kendaraan laut ataupun kendaraan udara, baik yang digerakkan oleh tenaga manusia, hewan, atau mesin. Transportasi memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat, baik kehidupan dari segi budaya, politik, dan ekonomi. Dalam meningkatkan manfaat transportasi dalam kehidupan sehari-hari, maka kegiatan transportasi harus ditunjang dengan sarana dan prasarana transportasi yang baik dan berfungsi sebagaimana mestinya. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan transportasi juga harus ditunjang dengan pemenuhan sarana dan prasarana transportasi yang memadai dari segi manapun, baik darat, laut, maupun udara.

Sistem transportasi yang baik akan menghasilkan pergerakan yang baik bagi masyarakat guna melakukan aktivitas. Begitu juga sebaliknya, sistem transportasi yang buruk bisa memperlambat pergerakan transportasi yang berujung dengan kemacetan. Perkotaan memiliki angka kemacetan yang lebih tinggi dibanding pedesaan. Hal ini disebabkan dengan meningkatnya jumlah penduduk di daerah perkotaan, yang diikuti dengan meningkatnya jumlah kebutuhan alat transportasi dari masing-masing individu. Pada dasarnya, permasalahan transportasi terletak pada ketidakseimbangan antara kebutuhan sarana, prasarana dan fasilitas transportasi, serta pertumbuhan penduduk dan juga perkembangan ekonomi suatu wilayah.

Guna mengurangi permasalahan dan mempermudah mobilisasi penduduk tersebut maka diperlukan adanya transportasi yang dapat mendukung kegiatan masyarakat. Moda transportasi yang dapat digunakan masyarakat dalam mobilisasi sangat beraneka ragam, salah satunya adalah transportasi umum. Transportasi umum yang umumnya digunakan masyarakat diantaranya adalah angkutan kota dan bus antar kota. Selain memerlukan moda transportasi, diperlukan juga terminal sebagai tempat pemberhentian angkutan umum. Fungsi terminal adalah untuk memudahkan masyarakat yang menggunakan transportasi umum untuk transit dari lokasi asal menuju lokasi yang lain. Seperti contoh di kota Malang yang memiliki banyak terminal, salah satunya adalah Terminal Hamid Rusdi.

Terminal Hamid Rusdi terletak di Jalan Mayjend Sungkono No. 11, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. Terminal Hamid Rusdi merupakan pintu gerbang utama ke kota Malang dari wilayah selatan. Terminal ini merupakan pengganti dari Terminal Gadang. Lokasi awal Terminal Gadang yang berada di Kecamatan Sukun berdekatan dengan pasar induk Gadang yang menjadi pusat perekonomian Kota Malang. Hal ini menyebabkan sering terjadinya kemacetan pada waktu tertentu dan mengganggu aktivitas yang ada disana, baik aktivitas terminal maupun aktivitas perekonomian. Kepadatan arus lalu lintas yang terjadi di daerah tersebut juga disebabkan oleh Jalan Raya Gadang yang merupakan penghubung antara Kota Blitar dengan Kota Malang, maupun dengan Kabupaten Malang. Kekacauan itulah yang membuat pemerintah tergerak untuk memindahkan Terminal Gadang ke Kecamatan Kedungkandang dan berganti nama menjadi Terminal Hamid Rusdi.

Nyatanya relokasi Terminal Gadang menuju Terminal Hamid Rusdi tidak berjalan dengan baik dan menimbulkan masalah baru. Faktor lokasi menjadi penyebab utama timbulnya masalah tersebut. Lokasi Terminal Hamid Rusdi yang berada sekitar 2 km di sebelah timur Pasar Gadang dirasa terlalu jauh bagi para penumpang. Mereka yang terbiasa turun di sekitar Pasar Induk Gadang merasa terlalu jauh dan tidak efektif apabila harus turun di Terminal Hamid Rusdi.

Kinerja Terminal Hamid Rusdi juga kurang mendapat dukungan dari beberapa elemen yang terlibat, seperti para sopir, baik itu sopir bus, sopir angkutan kota (angkot), ataupun sopir angkutan desa (angkudes) yang enggan untuk menurunkan dan menaikkan penumpang di Terminal Hamid Rusdi, karena faktor jarak yang dianggap tidak efektif. Dari beberapa jalur angkot, kurang lebih hanya 2 (dua) jalur angkot yang mengakses Terminal Hamid Rusdi. Keegoisan para penumpang ini lah yang membuat para sopir angkutan umum enggan masuk Terminal Hamid Rusdi dan mengakibatkan terminal sepi akan penumpang.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Relokasi Terminal Gadang ke Terminal Hamid Rusdi di Kecamatan Kedungkandang.
2. Kemacetan di Pasar Induk Gadang yang mengakibatkan supir angkutan umum dan bus antar kota enggan untuk transit di Terminal Hamid Rusdi dan memilih menurunkan penumpang di terminal sebelumnya, Terminal Gadang.
3. Minimnya penumpang di Terminal Hamid Rusdi.

1.3 Rumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas pada studi ini adalah :

1. Bagaimana kinerja pelayanan Terminal Hamid Rusdi, Kedungkandang, Malang ?
2. Bagaimana analisis kesesuaian fasilitas Terminal Hamid Rusdi, Kedungkandang, Malang ?
3. Bagaimana strategi pengembangan Terminal Hamid Rusdi, Kedungkandang, Malang ?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam kajian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengambilan data di dalam dan di luar terminal adalah penumpang dan sopir angkutan umum yang masuk trayek Terminal Hamid Rusdi.
2. Moda transportasi yang dikaji untuk pengambilan data adalah Angkutan Kota (Angkot).
3. Menggunakan Metode IPA (*Importance Performance Analysis*) untuk mengukur tingkat kepuasan penumpang Terminal Hamid Rusdi.
4. Kuisisioner Metode IPA (*Importance Performance Analysis*) mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015.
5. Analisis kesesuaian fasilitas terminal mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan No. 132 tahun 2015.
6. Menggunakan Analisis SWOT untuk strategi pengembangan Terminal Hamid Rusdi.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan studi ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kinerja pelayanan menurut penumpang dan sopir angkutan umum di Terminal Hamid Rusdi, Kedungkandang, Malang.
2. Mengetahui kesesuaian fasilitas Terminal Hamid Rusdi, Kedungkandang, Malang.
3. Membuat strategi pengembangan Terminal Hamid Rusdi, Kedungkandang, Malang.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat kajian ini adalah :

1. Bagi akademis, dapat memberikan informasi terkait masalah yang terjadi di Terminal Hamid Rusdi, Kedungkandang, Malang.
2. Bagi pemerintah, sebagai saran dalam peningkatan kinerja operasional dan pelayanan Terminal Hamid Rusdi, Kedungkandang, Malang.

3. Bagi masyarakat, dari kajian ini diharapkan dapat memberikan pengertian kepada masyarakat terkait masalah yang terjadi di Terminal Hamid Rusdi, Kedungkandang, Malang.